

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei, menurut Iskandar (2010:66) “survei adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang pelajari adalah data dari sampel sebagian mewakili data populasi tersebut. Ciri khas penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner”.

Menurut Yusuf (2007:252) “kuesioner berasal dari bahasa Latin : *questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:142) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto dalam Kusumawati (2015:93) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Singarimbun dalam Iskandar (2010:68) “populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang terdiri dari 9 sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Populasi

No.	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah
1.	SMP Negeri 22 Pekanbaru	3 orang guru pendidikan jasmani.	3 orang
2.	SMP Negeri 35 Pekanbaru	2 orang guru pendidikan jasmani.	2 orang
3.	SMP Plus YLPI Pekanbaru	1 orang guru pendidikan jasmani.	1 orang
4.	SMP Juara Pekanbaru	1 orang guru pendidikan jasmani.	1 orang
5.	SMP Yabri Terpadu Pekanbaru	1 orang guru pendidikan jasmani	1 orang
6.	SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Pekanbaru	1 orang guru pendidikan jasmani	1 orang
7.	SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru	2 orang guru pendidikan jasmani	2 orang
8.	SMP Widya Graha Pekanbaru	1 orang guru pendidikan jasmani	1 orang
9.	SMP PGRI Pekanbaru	2 orang guru pendidikan jasmani	2 orang
	JUMLAH		14 Orang

Sumber : Tata Usaha Setiap Sekolah

2. Sampel

Menurut Yusuf (2007:186) “sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sedangkan menurut Iskandar (2010:69) “sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati”.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru berjumlah 14 orang. Adapun teknik penarikan sampel pada guru pendidikan jasmani dalam penelitian ini adalah *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2016:85) “*sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel”.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap pengertian judul penelitian, maka penulis perlu menjelaskan istilah dalam penelitian ini :

1. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur penguasaan guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian adalah membuat suatu keputusan dengan menilai kemampuan yang dimiliki siswa, melalui proses dan hasil belajar peserta didik.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Dengan kata lain, penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam penelitian ini, penilaian hasil belajar di ukur dengan menggunakan angket. Dengan adanya angket peneliti mengetahui beberapa informasi dari responden dengan sejumlah pernyataan tertulis.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden. Menurut Kusumawati (2015:104) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”.

Pengumpulan data dilakukan dengan skala likert menurut Sunarti (2014:50) yaitu dengan memberikan angket kepada responden, dan responden memilih salah satu jawaban berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = skor 4
2. Setuju (S) = skor 3
3. Tidak Setuju (TS) = skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Tabel 2: Kisi-kisi Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Penilaian Aspek Kognitif	1. Pengetahuan	1, 2, 3
		2. Pemahaman	4, 5, 6
		3. Penerapan	7, 8, 9
		4. Analisis	10, 11, 12
		5. Sintesis	13, 14, 15
		6. Evaluasi	16, 17, 18
2.	Penilaian Aspek Afektif	1. <i>Receiving</i> (menerima)	19, 20, 21
		2. <i>Responding</i> (menjawab)	22, 23, 24
		3. <i>Valuing</i> (menilai)	25, 26, 27

		4. Organisasi	28, 29, 30
		5. Karakteristik	31, 32, 33, 34
3.	Penilaian Aspek Psikomotor	1. Imitasi (meniru)	35, 36, 37
		2. Manipulasi	38, 39, 40
		3. Presisi (ketepatan gerak)	41, 42, 43
		4. Artikulasi	44, 45, 46, 47
		5. Naturalisasi	48, 49, 50

E. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelum diberikan kepada sampel terlebih dahulu diuji cobakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya instrumen yang telah disusun berdasarkan angket, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Instrumen diuji cobakan dengan diberikan kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama tetapi bukan sampel yang sebenarnya. Oleh karena itu uji coba ini dilakukan kepada guru pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri 1 Pekanbaru dan SMP Negeri 10 Pekanbaru yang berjumlah 5 orang.

1. Uji Validitas Instrumen

Jenis validitas yang ingin diketahui dalam angket ini adalah validitas isi dan butir. Menurut Purwanto (2014:121) “validitas isi dilakukan melalui analisis rasional atau melalui *professional judgement*. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian item-item tes yang dibuat mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Sedangkan validitas butir dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total yang bertujuan untuk

mengetahui apakah item-item tes yang digunakan baik atau tidak. Teknis analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir adalah *korelasi product moment* dari Pearson. Adapun rumusan *korelasi product moment* menurut Purwanto (2014:122) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi produk momen
- Σx = Jumlah skor item
- Σy = Jumlah skor total
- Σxy = Jumlah perkalian antara skor item dan skor total
- n = Banyaknya subyek

Menurut Azwar (2013:86) “item yang mencapai koefisien korelasi minimal $\geq 0,30$ dianggap memuaskan. Item yang kurang dari $\leq 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya rendah”.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah instrument diuji cobakan pada guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Pekanbaru dan SMP Negeri 10 Pekanbaru yang berjumlah 5 orang, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis untuk menentukan tingkat reliabilitas instrument dengan menggunakan teknik formula Cronbach's dengan menggunakan rumus menurut Purwanto (2014:175) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Adapun langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha adalah :

2. Hitung varians skor tiap-tiap item (Sx^2)
3. Jumlahkan varians semua item
4. Masukkan nilai Alpha (r_{11})

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikansi = 0.05, reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{tabel}) dibandingkan dengan nilai dari table korelasi nilai r dengan kriteria :

Jika $r_i > r_{tabel}$ = reliabel

Jika $r_i < r_{tabel}$ = tidak reliable

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penjelasan pada metode penelitian, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, kepustakaan dan angket.

1. Observasi, adalah untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek untuk mencari data tentang pelaksanaan penilaian hasil belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
2. Wawancara, dilakukan pada guru pendidikan jasmani yang menjadi responden. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data.
3. Kepustakaan, untuk mencari teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
4. Angket, untuk mengumpulkan data yang diperlukan berupa pernyataan-pernyataan dalam bentuk tertulis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui angket, maka dilakukan analisis data, yaitu setiap hasil tanggapan respon dihitung secara persentase. Perhitungan persentase hasil tanggapan respon menggunakan rumus Sudijono (2011:43) seagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden seluruhnya

Tabel 3 : Patokan Persentase Penilaian

Interval Persentase	Skala Nilai	Keterangan
85% - 100%	A	Baik Sekali
75% - 84%	B	Baik
60% - 74%	C	Cukup
40% - 59%	D	Kurang
0% - 39%	E	Gagal

Sunarti (2014:191)

